

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi merupakan proses meningkatkan nilai tambah dalam menghasilkan suatu produk tertentu, produk tersebut tidak terpisahkan dari produk yang telah adasehingga karena itu menjadi bagian integral dari suatu sistem.¹ Produk teknologi dewasa ini sangat *digandrungi* oleh semua kalangan, terutama dikalangan remaja. Tiada hari tanpa teknologi.

Perkembangan selanjutnya, teknologi yang semakin hari semakin pesat merupakan ciri dari kemajuan era globalisasi. Termasuk perkembangan teknologi informasi semakin mengalami kemajuan dan terus berkembang kearah yang lebih modern. Dalam hal ini, teknologi informasi yang dimaksud biasa disebut dengan istilah internet.

Internet merupakan singkatan dari dua buah kata dalam bahasa Inggris, yaitu International Work (penghubung jaringan).² Sedangkan menurut Onno W. Parbo menjelaskan bahwa internet pada dasarnya merupakan sebuah media yang digunakan untuk mengefesienkan sebuah proses komunikasi yang disambung dengan berbagai aplikasi, seperti Web, VoIP, E-mail dan lain-lain.³ Sehingga dengan adanya internet

¹ Yusufhadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 53

² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet. Ke-IV (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 710-711

³ Prihatna, Henky. *Kiat Praktis Menjadi Webmaster Profesional*, (Jakarta: PT. Alex Media Komputindo. 2005), hal. 7

melaui media komunikasi yang ada dapat melakukan proses komunikasi dan transfer informasi dengan semakin mudah dan efisien.

Internet merupakan salah satu media dari teknologi informasi yang mengalami kemajuan yang paling pesat, sehingga dengan adanya internet maka munculah berbagai jejaringan social. Perkembangan teknologi informasi membuat penyebaran sebuah pesan dan informasi secara luas dan dalam waktu yang singkat tidaklah menjadi suatu hal yang sulit dilakukan dengan menggunakan media sosial.

Media sosial merupakan sarana yang digunakan pengguna untuk melakukan hubungan sosial tersebut, seperti terbentuknya nilai-nilai, moral, dan etika.⁴ Sehingga peranan media sosial sebagai media dalam komunikasi massa menjadi sangatlah penting, berpengaruh dan signifikan karena cangkupan penyebarannya sangatlah luas melalui bantuan internet.

Media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerjasama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual.⁵

Aplikasi media sosial seperti *facebook*, *whatsapp*, *instagram*, *twitter*, *google+*, dan *youtube* selama ini dipandang masyarakat hanya sebagai media hiburan dan tidak digunakan untuk lebih dari pada itu. Padahal media sosial dapat digunakan untuk menyebarkan pesan dan ideologi tertentu yang jika penyebarannya dilakukan secara

⁴ Nasrullah, *Media Sosial, Perspektif Komunikasi Budaya dan Siosioteknologi* (Bandung: Rosdakarya, 2015), hlm. 11

⁵ Nasrullah, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Siosioteknologi*, Cet. Ke-IV (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017), hlm. 11

terus menerus dalam waktu yang lama akan memberikan efek dan pengaruh yang signifikan bagi masyarakat. Termasuk dalam menyebarkan pesan dan ideologi agama Islam menggunakan bantuan sosial media.

Salah satu media sosial yang sedang populer dan sering diakses oleh masyarakat adalah media sosial *youtube*. Menurut wikipedia *Youtube* adalah media sosial situs web yang memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi video.⁶ Berbagai macam konten video dapat diakses melalui *youtube* termasuk didalamnya pendidikan, musik video, hobby, hiburan, hingga dakwah islami.

Banyaknya para mubaligh yang berdakwah melalui *youtube* semakin membuat penyebaran Islam semakin eksis dan mengalami kemajuan sesuai tuntutan zaman modern saat ini. Hal ini juga didukung juga oleh kemajuan kreatifitas dan kemahiran umat Islam dalam menggunakan teknologi yang ada semakin banyaknya bermunculan para mubaligh dan ahli agama yang professional dalam bidangnya.

Akun *youtube* yang sering menyebarkan dakwah Islami adalah diantaranya : Tafaqquh Video, Yufid Tv, Lampu Islam, Akhyar Tv, Shift Channel, Ruziqa Tv, Rodja Tv, Yusuf Mansur Channel, dan Remaja Muslim. Bahkan rata-rata masjid besar setiap daerah saat ini memiliki akun *youtube* tersendiri dalam menyebarkan rutinitas kegiatan pengajian di masjidnya.

⁶<https://id.wikipedia.org/wiki/youtube> diakses pada tanggal 16 November 2018 pukul 22:32

Komunikasi massa menurut Onong Uchjana Effendy adalah bentuk komunikasi melalui media modern.⁷ Kegiatan seseorang ketika mengakses dan menonton setiap konten-konten akun dakwah *youtube*, maka terjadilah proses melihat, membaca dan mendengarkan, maka dalam proses inilah yang dikatakan telah terjadinya interaksi komunikasi massa. Jika kegiatan interaksi ini sering dilakukan maka akan memberikan pengaruh dan efek yang besar dalam ideologi atau pola pikir seseorang.

Salah satu sasaran akun dakwah *youtube* adalah para remaja sebagai pelaku atau pengguna terbesar aplikasi *youtube*. Hal ini juga karena masa remaja adalah masa dalam mencari jati diri mereka dan masa remaja adalah masa yang mudah menerima informasi yang diterimanya. Termasuk dalam menggali informasi agama, para remaja memiliki rasa keingintahuan agama yang tinggi terhadap ajaran agama yang yang realistik dan mudah dipahami melalui akun dawah youtube yang memang dirancang santai, menarik, kreatif dan tidak membosankan.

Ketika seseorang remaja semakin sering mengakses akun *youtube* maka semakin bertambah ilmu agamanya yang akan berpengaruh terhadap tingkat *religiusitas* mereka. *Religiusitas* dapat diartikan sebagai seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa istiqomah pelaksanaan ibadah dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya.⁸

⁷ Abdullah, *Ilmu Dakwah (Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi dan Aplikasi Dakwah)* (Depok: Rajawali Pers, 2018), hlm. 152

⁸ Fuad Nahori dan Rachmi Diana. *Mengembangkan kreatifitas dalam perspektif psikologi islam.* (Yogyakarta: menara kudus, 2002), hlm. 70-71

Maka kegiatan remaja sering mengakses akun dakwah *youtube* secara tidak langsung dapat mempengaruhi pola pikir dan ideologi mereka dalam beragama, atau dengan bahasa lainnya dengan pengetahuan kegamaan yang diperoleh nya melalui akun dakwah *youtube* dapat mempengaruhi tingkat religiusitas nya dalam menjalankan ajaran agama Islam.

Berdasarkan hasil observasi awal,data yang diperoleh oleh peneliti menunjukan bahwa salah satu kelompok remaja yang aktif mengakses akun *youtube* adalah adalah siswa MAN 2 Palembang.⁹ Data tersebut diperoleh melalui wawancara dengan pak Mujiburrahman selaku guru dan pembina ekstrakueikuler ICT MAN 2 Palembang yang menyebutkan bahwa sebagian besar siswa MAN 2 Palembang memiliki *smartphone* yang berbasis *android* dan pasti memiliki akun *youtube* di *smartphone* mereka masing-masing.¹⁰ Hal ini juga diketahui karena siswa MAN 2 Palembang diperbolehkan membawa *smartphone* di sekolah.

Pak Mujiburrahman melanjutkan bahwa keaktifan siswa MAN 2 Palembang dalam mengakses akun *youtube* selain didasari oleh faktor diatas, hal ini juga didukung oleh ketersediaan fasilitas *Wifi* di MAN 2 Palembang dalam memudahkan siswa dalam mencari refensi belajar atau sejenisnya. Namun segala kemudahan dan fasilitas yang disediakan oleh MAN 2 Palembang tersebut, masih banyak siswa MAN 2 Palembang menyalahgunakannya seperti koneksi *wifi* digunakan untuk bermain *game*, mengakses sosial media, menonton film, termasuk juga menonton *youtube*.

⁹ Observasi. MAN 2 Palembang, pada tanggal 02 November 2018 pukul 10:20

¹⁰ Wawancara, Mujiburrahman: Pembina Ekstrakurikuler ICT MAN 2 Palembang, pada tanggal 02 November 2018 pukul 10:30

Tontonan *youtube* yang salah membuat siswa berperilaku tidak sesuai dengan norma agama, dan bertindak ikut-ikutan dengan apa yang sedang *tranding (viral)* seperti kegiatan *prank, bullying*, dan membuat lalai dari perintah agama.

Guru Pendidikan Agama Islam yang seharusnya bertanggung jawab atas fenomena yang ada menjadi tidak terkontrol dikarenakan berbagai faktor diantara salah satunya adalah kekurangan alokasi waktu dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Palembang membuat guru tidak bisa memberikan kontrol lebih terhadap perilaku siswa, ditambahkan lagi oleh kurangnya pemahaman dan ilmu agama Islam yang baik dari individu siswa memberikan dampak terhadap pola pikir dan perilaku jauh dari nilai religiusitas siswa.

Seorang guru Pendidikan Agama Islam harus dapat memberikan arahan akan bacaan dan tontonan yang baik sebagai media penunjang pembelajaran yang relevan. Kehadiran akun dakwah *youtube* dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa MAN 2 Palembang sebagai media pembelajaran agama Islam sekaligus sumber belajar yang lebih luas dan mendalam sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna, tidak hanya bisa diakses di lingkungan sekolah tapi juga di luar lingkungan sekolah, serta lebih lanjut diharapkan dapat mempengaruhi perilaku religiusitas siswa MAN 2 Palembang.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti akan mengangkat penelitian skripsi dengan judul **“PENGARUH AKUN DAKWAH YOUTUBE TERHADAP PERILAKU RELIGIUSITAS SISWA DI MAN 2 PALEMBANG”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya Implementasi Siswa Terhadap Pengetahuan Agama Islam
2. Maraknya Pengaruh Negatif Sosial Media Terhadap Pola Pikir Dan Sikap Religiusitas siswa
3. Kurangnya Peranan Guru Akidah Akhlak Dalam Mengarahkan Penggunaan Akun Dakwah Media Sosial Oleh Siswa dalam proses pembelajaran

C. Batasan Masalah

Agar bahasan ini tidak menyimpang dari konsep yang dibuat, maka penelitian ini hanya terbatas pada kajian tentang perilaku religiusitas siswa seputar perilaku shalat lima waktu, membaca Al-qur'an, kejujuran, dan akhlak sopan santun kepada guru dan teman sebaya.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penggunaan akun dakwah *youtube* siswa MAN 2 Palembang?
2. Bagaimana perilaku religiusitas siswa MAN 2 Palembang?
3. Adakah pengaruh akun dakwah *youtube* terhadap perilaku religiusitas siswa MAN 2 Palembang?

E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan akun dakwah *youtube* siswa MAN 2 Palembang

- b. Untuk mengetahui bagaimana perilaku religiusitas siswa MAN 2 Palembang
- c. Untuk mengetahui adakah pengaruh akun dakwah *youtube* terhadap perilaku religiusitas siswa MAN 2 Palembang

2. Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan untuk menambah khazanah kepustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dan juga diharapkan tulisan ini dapat dijadikan salah satu studi banding bagi para peneliti selanjutnya.

b. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif dan dapat dijadikan referensi mengenai pengaruh akun dakwah *youtube* terhadap perilaku religiusitas siswa.

F. Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka atau kajian pustaka yang dimaksud disini adalah mengkaji atau memeriksa daftar perpustakaan untuk mengetahui apakah permasalahan yang akan diteliti sudah ada mahasiswa yang meneliti atau membahasnya. Terdapat beberapa tinjauan pustaka sebagai acuan pada kerangka berpikir dan sebagai sumber informasi penelitian yang pernah dilakukan. Beberapa tinjauan pustaka tersebut diantaranya adalah:

1. Alfin Khosyatillah, dalam skripsinya yang berjudul “dampak media sosial terhadap perilaku keagamaan (studi kasus 7 mahasiswa jurusan studi agama agama fakultas ushuluddin dan filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya)”.¹¹

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan deskriptif analisis yang didukung teknik-teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan peneliti adalah analisa data kualitatif. Analisis data kualitatif yakni dengan menggunakan data memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, menemukan pola, hal yang paling penting, dan yang bisa dipelajari, serta memutuskan diceritakan kepada orang lain.

Hasil dari penelitian ini ditemukan dari dampak penggunaan media sosial terhadap perilaku keagamaan 7 mahasiswa studi agama-agama fakultas ushuluddin UIN Sunan Ampel Surabaya adalah (1) disiplin menjalankan perintah sholat (2) bersikap dan tata krama yang jujur, benar, disiplin dengan peraturan kampus (3) mempengaruhi cara berpakaian atau fashion. Diakhir penelitiannya ditegaskan bahwa media sosial dapat berpengaruh positif dan negative itu tergantung dengan penggunaanya itu sendiri bagaimana ia menggunakannya.

¹¹Alfin Khosyatillah,*Dampakdampak media sosial terhadap perilaku keagamaan(studi kasus 7 mahasiswa jurusan studi agama agama fakultas ushuluddin dan filsafat UIN Sunan Ampel Surabaya)*. Skripsi Serjana Ilmu Studi Agama-Agama, (Surabaya: Perpustakaan UIN Sunan Ampel, 2018).

Persamaan dari penelitian sebelumnya terdapat pada variabel X yaitumembahas tentang media sosial walaupun saya lebih terfokus kepada media sosial youtube. Sedangkan perbedaanya pada variabel Y yakni tentang perilaku keagamaan mahasiswa. Adapun penelitian yang akan saya teliti adalah tentang perilaku religiusitas siswa.

2. Elok Latifah, dalam skripsinya yang berjudul pengaruh akun dakwah instagram terhadap sikap kegamaan siswa di SMAN 17 Surabaya.¹²

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan analisis datanya menggunakan teknik persentase dan regresi linier sederhana, dan dengan metodologi penelitian korelasional. Dalam mengumpulkan data menggunakan metode kuesioner, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari perhitungan, dapat disimpulkan bahwa: (1) persentase siswa menggunakan instagram di SMAN 17 Surabaya cukup baik yakni 67,6 %, (2) persentase sikap keagamaan siswa pengguna instagram di SMAN 17 Surabaya baik dengan persentase 80,05 %, (3) ada pengaruh yang signifikan antara akun dakwah instagram dengan sikap keagamaan siswa di SMAN 17 Surabaya. Dengan hasil perhitungan regresi dan linier sederhana diperoleh nilai t hitung sebesar 15.5444 lebih besar dari t tabel.

Persamaan pada penelitian sebelumnya terletak pada variabel X nya yakni sama-sama membahas tentang media sosial, walaupun pilihan aplikasi media

¹²Elok Latifah, *Pengaruh akun dakwah instagram terhadap sikap keagamaan siswa di SMAN 17 Surabaya*, Skripsi PAI, (Surabaya: Perpustakaan UIN Sunan Ampel, 2018).

sosial yang saya teliti juga berbeda. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y nya yang membahas tentang sikap keagamaan. Adapun penelitian yang akan saya teliti yakni membahas tentang perilaku religiusitas siswa.

3. Sufia Widi Kasetyaningsih dan Hartono, dalam jurnalnya yang berjudul dampak sosial media terhadap khlaq remaja.¹³

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat diskriptif analisis dan jenis penelitiannya dalah *library research*. Menngunakan pengumpulan data dengan cara pelacakan internet, kemudian dipilih yang relevan saja. Analisis datanya menggunakan analisis isi atau content analisis dengan metode berpikir induktif, deduktif dan kompratif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya dampak yang sangat berpengaruh antara media sosial terhadap akhlak remaja. Para remaja kurang memiliki akhlak yang baik dan benar karena kurangnya ajaran agama yang diberikan para orang tuanya dan karena perkembangan teknologi yang sangat pesat. Media sosial memiliki dampak yang cukup berpengaruh pada akhlak remaja saat ini, berita yang disampaikan oleh sosial media. Banyaknya akun media sosial yang menampilkan content yang tidak baik sangat mempengaruhi perilaku dan akhlak remaja tersebut.

Persamaan pada penilitian sebelumnya terletak pada variabel X nya yaitu sama-sama membahas tentang media sosial. Sedangkan perbedaannya terletak

¹³ Sufia Widi Kasetyaningsih dan Hartono, *Dampak sosial media terhadap akhlak remaja*, (Surakarta: Jurnal STMIK Duta Bangsa, 2017), ISSN 2086-9436 Vol. 13 Nomor 1

pada variabel Y nya yang membahas tentang akhlak remaja. Adapun penelitian yang akan saya teliti adalah tentang perilaku religiusitas siswa.

G. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan uraian singkat tentang teori yang dipakai dalam penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian.¹⁴ Kerangka teori yang dipakai penulis jadikan acuan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah konsep-konsep tentang akun dakwah *youtube* dan perilaku religiusitas siswa.

1. Akun Dakwah Youtube

Menurut Wikipedia akun dipinjam dari bahasa Inggris, *account*, tentang laporan keuangan. Jika dalam perspektif internet maka akun diartikan sebagai nama atau identitas pengguna untuk dapat mengakses suatu sistem komputer atau pada sistem alamat surat-e.¹⁵

Menurut M.Arifin dakwah Islamiyah megandung pengertian sebagai suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun secara kelompok agar supaya timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan serta pengamalan, terhadap ajaran agama sebagai message yang disampaikan kepadanya tanpa ada unsur-unsur paksaan.¹⁶

¹⁴ Wardini Ahmad, *Buku Pedoman Penelitian Skripsi dan Karya Ilmiah* (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2005), hlm. 9

¹⁵ <http://id.m.wikipedia.org/wiki/akun> diakses pada tanggal 18 November 2018 pukul 23:43

¹⁶ Abdullah, *Ilmu Dakwah...*, hlm. 11

Media sosial dakwah menurut Abdullah adalah sebuah alat atau sarana (saluran) yang digunakan untuk memudahkan menyampaikan pesan-pesan dakwah (Islam) dari da'i kepada *mad'uw*.¹⁷ Sedangkan media sosial *Youtube* berdasarkan informasi yang didapatkan melalui Wikipedia, *youtube* adalah suatu situs web berbagi video yang dibuat oleh tiga mantan karyawan PayPal pada februari 2005. Situs ini memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi video.¹⁸

Berdasarkan dari berbagai pengertian diatas, akun dakwah youtube adalah nama atau identitas pengguna sistem komputer atau internet untuk mengunggah, menonton dan berbagi konten-konten dakwah islamiyah yang berupa video dengan tujuan untuk mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun secara kelompok agar supaya timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan serta pengamalan, terhadap ajaran agama yang dianutnya.

2. Perilaku Religiusitas

Menurut KBBI, perilaku religiusitas adalah kesalehan atau sikap pengabdian terhadap agama. Sedangkan menurut Rokeach dan Bank, perilaku religiusitas adalah suatu perilaku atau kesadaran yang muncul yang didasarkan atas keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap suatu agama.¹⁹

¹⁷*Ibid*, hlm. 147

¹⁸[Http://id.m.wikipedia.org/wiki/youtube](http://id.m.wikipedia.org/wiki/youtube) diakses pada tanggal 18 November pukul 23:58

¹⁹ Asmun Sahlan, *Religiusitas perguruan Tinggi*. Cet. II (Malang: UIN-Maliki Pers, 2012), hlm.

Perilaku religiusitas merupakan perilaku yang didasarkan atas nilai-nilai religius (keberagamaan). Religius menurut Islam adalah menjalankan ajaran agama secara menyeluruh.²⁰ Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 208:

ياايهاالذين امنوا ادخلوا في السلم كافة - ولا تتبعوا خطوات - انه لكم عدوميين

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu”.²¹ (Qs. Al-Baqarah/2 : 208)

Dari beberapa penjelasan para ahli diatas, Asmaun Sahlan menyimpulkan bahwa perilaku religiusitas adalah perilaku dan nilai yang mencerminkan tumbuh-kembangnya kehidupan beragama yang terdiri dari tiga unsur pokok yaitu aqidah, ibadah, dan akhlak yang menjadi pedoman perilaku sesuai dengan aturan-aturan Illahi untuk mencapai kesejahteraan serta kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.²²

Media sosial *youtube* sebagai media komunikasi massa diharapkan dapat menyebarkan pesan, informasi, dan ideologi yang dapat mempengaruhi pengguna akun *youtube* secara luas dan efisien. Fenomena akun dakwah *youtube* diharapkan dapat memberikan informasi edukatif tentang ajaran agama islam, ideologi pemikiran agama islam secara baik dan benar, sertaber dampak efektif terhadap perilaku yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

²⁰*Ibid*, hlm.49

²¹ Departemen Agama RI, *Al-Hikmah, Al-Qur'an dan Terjamahnya*, Cet. Ke-X (Bandung: Diponegoro, 2014), hlm. 32

²²*Op.Cit*, hlm.42

“Menurut Everett M. Rogers, Komunikasi adalah proses dimana suatu ide dilahirkan dari sumber kepada satu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah atau perilaku mereka”.²³

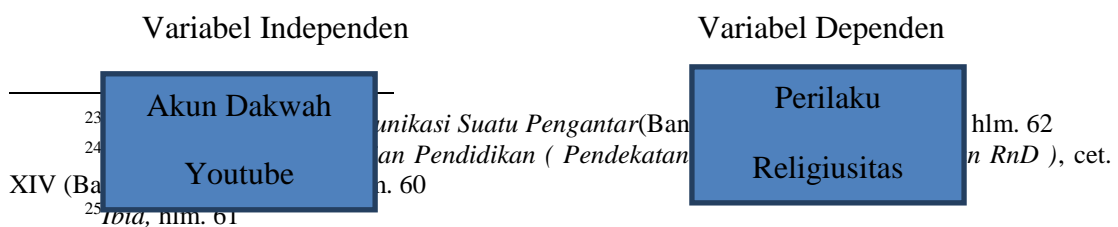
Penyebaran ajaran islam (dakwah islam) menggunakan bantuan media sosial dalam hal ini *youtube* merupakan bentuk dari komunikasi massa yang bertujuan untuk mengubah ideologi, tingkah atau perilaku pengguna akun dakwah *youtube* secara luas tanpa terhalangi oleh ruang dan waktu.

H. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan ditarik kesimpulan.²⁴ Variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi; (1) variabel independen: yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. (2) variabel dependen: variabel yang dipengaruhi.²⁵

Variabel dalam penelitian ini yaitu pengaruh akun dakwah youtube terhadap perilaku religiusitas siswa MAN 2 Palembang :

Skema Variabel





I. Definisi Operasional

Definisi operasional menurut Alimul Hidayat adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena.²⁶ Definisi operasional juga merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur dan batasan dari beberapa kata istilah-istilah yang dipakai dalam penelitian.²⁷ Untuk menghindari adanya kemungkinan penafsiran yang salah terhadap istilah yang digunakan di dalam judul skripsi ini. Maka definisi operasional yang akan dijelaskan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Akun Dakwah *Youtube* adalah pengguna youtube yang memiliki akses untuk mengunduh dan menyebarkan konten dakwah islamiyah berbentuk video. Materi dakwah dalam akun *youtube* berisikan tentang pengajaran, pembimbingan, pembinaan, dan pemahaman kepada umat agar beriman dan menata hidupnya sesuai dengan tuntunan agama Islam secara *kaffah* yang berpedoman kepada Al-quran dan Sunnah sebagai kerangka pedoman mutlak. Materi ilmu keislaman yang disampaikan oleh para da'i akun dakwah *youtube* menyangkut tentang tauhid, *syariah* (hukum), akhlak, motivasi hidup beragama,

²⁶ Alimul Hidayat, *Metodelogi Research*, (Surakarta: Poltekes Surakarta, 2007), hlm. 23

²⁷ Masyhuri dan Zainuddin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif* (Malang: PT Refika Aditama, 2011), hlm. 137

persatuan, percintaan, dan pendidikan. Adapun indikator penelitian ini, untuk melihat pengaruh media sosial *youtube* yaitu menggunakan teori tiga efek komunikasi dari Schramm dan Roberts : efek kognitif (*Cognitive Effect*), efek afektif (*Affective Effect*), dan efek behavioral (*Behavioral Effect*).

2. Perilaku Religiusitas merupakan perilaku kesadaran yang muncul berdasarkan atas keyakinan, penghayatan, kepercayaan seseorang terhadap suatu agama. Perilaku religiusitas dapat diukur melalui beberapa dimensi religiusitas, yaitu : dimensi keyakinan, dimensi pengalaman, dimensi pengetahuan, dimensi praktik, dan dimensi pengamalan dan konsekuensi. Sedangkan menurut Djameluddin Ancok dan Fuad Nashori perilaku religiusitas dalam konteks Islam terdapat dalam lima aspek, diantaranya : dalam aspek akidah, aspek syariah, aspek akhlak, aspek pengetahuan agama, dan aspek penghayatan.

Dengan demikian, maksud dari judul pengaruh akun dakwah *youtube* terhadap perilaku religiusitas siswa di MAN 2 Palembang yaitu akun dakwah *youtube* merupakan aplikasi media sosial yang berisikan konten-konten dakwah berupa video. Akun dakwah *youtube* tersebut dibuat oleh seseorang, golongan atau lembaga tertentu untuk menyebar luaskan ajaran agama Islam yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun secara kelompok terhadap kesadaran dan penghayatan ajaran agama Islam yang diimplimentasikan dalam bentuk perilaku pengamalan nilai-nilai ajaran Islam secara *kaffah*.

Sasaran dari penelitian ini adalah siswa pengguna akun *youtube* MAN 2 Palembang. Siswa MAN 2 Palembang merupakan remaja *milenial* masa kini yang secara persentase sering mengakses akun *youtube* sebagai media pendidikan di sekolah.

J. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah yang akan diteliti. Hipotesis di bagi menjadi dua bagian antara lain yaitu²⁸ :

1. Hipotesis Alternative, merupakan hipotesis yang mengandung pernyataan tidak menyangkal dan biasanya dilambangkan dengan (H_a)
2. Hipotesis Awal, merupakan hipotesis yang mengandung pernyataan menyangkal dan biasanya dilambangkan dengan (H_o)

Adapun hipotesis untuk penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Alternatif (H_a) yaitu terdapat pengaruh akun dakwah *youtube* terhadap perilaku religiusitas siswa MAN 2 Palembang.
2. Hipotesis awal (H_o) yaitu tidak terdapat pengaruh akun dakwah *youtube* terhadap perilaku religiusitas siswa MAN 2 Palembang.

K. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan penelitian

²⁸ Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*, cet ke-XXIII (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 84

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang datanya berbentuk angka.²⁹

Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Korelasi adalah hubungan, analisis yang dilakukan yaitu mencari dan menyelidiki hubungan antar variabel. Teknik ini juga dilakukan untuk menentukan sampai sejauh mana terdapat hubungan antara dua variabel.³⁰

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Data ialah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Data menurut jenisnya ada dua jenis, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.³¹

Jenis data dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis data penelitian kuantitatif. Data kuantitatif adalah data-data hasil observasi atau pengukuran yang dinyatakan berupa angka-angka.³²

b. Sumber Data

²⁹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & Spss* (Jakarta : Kencana, 2014), hlm. 8

³⁰ Helen sabera adib, *Metodologi Penelitian*, Cet. II (Palembang: NoerFikri, 2016), hlm. 38

³¹ Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 31

³² *Ibid*, hlm 32

Sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan pada sumber data primer dan sekunder :

1) Data Primer

Data primer yaitu data yang didapat dari responden yang menjadi objek penelitian yaitu pengguna akun dakwah *youtube* siswa kelas XI MAN 2 Palembang.

2) Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang tidak diperoleh dari sumber kedua yaitu kepala sekolah dan guru MAN 2 Palembang.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan objek penelitian.³³ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas XI di MAN 2 Palembang berjumlah 300 siswa.

Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi sejumlah karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.³⁴ Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI di MAN 2 Palembang yang berjumlah 7 kelas seperti pada Tabel 1.1

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka, 2013), hlm. 173

³⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian...*, hlm. 61

Tabel 1.1
Populasi Penelitian

No	Kelas	Populasi
1	Kelas XI. MIA 1	45
2	Kelas XI. MIA 2	46
3	Kelas XI. MIA 3	46
4	Kelas XI. MIA 4	46
5	Kelas XI. IIS 1	30
6	Kelas XI. IIS 2	30
7	Kelas XI. IIS 3	30
Jumlah		273

Sumber: Dokumentasi Siswa MAN 2 Palembang

Dari tabel populasi di atas dapat dilihat bahwa jumlah populasi yang akan diteliti yaitu 300 siswa yang terdiri dari kelas XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3, XI MIA 4, XI IIS 1, XI IIS 2, dan XI IIS 3.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.³⁵ Oleh karena, untuk menentukan ukuran sampel penelitian dari populasi tersebut dapat menggunakan rumus Isaac dan Michael. Penentuan jumlah sampel dari rumus Isaac dan Michael memberikan kemudahan penentuan jumlah sampel berdasarkan tingkat kesalahan 1%, 5% dan 10%.³⁶

Jenis pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *Proportional Random Sampling*. *Proportional Random Sampling* adalah

³⁵Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika...*, hlm. 10

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*. (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 86

pengambilan sampel yang memperhatikan pertimbangan unsur-unsur atau kategori dalam populasi penelitian.³⁷ Kriteria atau kategori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa MAN 2 Palembang yang memiliki akun youtube dan sering mengakses konten-konten akun dakwah *youtube*.

Tabel 1.2
Sampel Penelitian

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	XI MIA 1	45	25
2	XI MIA 2	46	26
3	XI MIA 3	46	25
4	XI MIA 4	46	25
5	XI IIS 1	30	17
6	XI IIS 2	30	17
7	XI IIS 3	30	17
JUMLAH		273	152

Dari tabel sampel di atas dapat dilihat bahwa jumlah sampel yang akan diteliti menggunakan tabel rumus Issac dan michael yaitu 152 siswa kelas XI MAN 2 Palembang dengan taraf kesalahan 5%.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data melalui beberapa teknik antara lain observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.³⁸

a. Observasi

³⁷*Ibid*, hlm. 219-220

³⁸ Helen Sabera Adib, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 37

Observasi adalah kegiatan yang dilakukan dengan cara pemusatan perhatian terhadap suatu objek penelitian dengan menggunakan seluruh alat indera, dapat dilakukan dengan penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.³⁹Peneliti melakukan penelitian ke lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan secara langsung kepada subjek penelitian terhadap aktivitas penggunaan akun dakwah *youtube* di MAN 2 Palembang.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih.⁴⁰ Peneliti melakukan wawancara terhadap guru, kepala sekolah atau subjek yang berkaitan dengan penelitian di MAN 2 Palembang.

c. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data menggunakan daftar pertanyaan atau pernyataan yang dikirim kepada responden, baik secara langsung atau tidak langsung.⁴¹ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang pengguna akun dakwah *youtube*. Cara memperoleh datanya penulis menyebarkan angket kepada siswa yang menjadi responden penelitian.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, raport, agenda dan sebagainya. Pengumpulan data ini bisa melalui alat kamera, fotokopi, buku-

³⁹*Ibid.*

⁴⁰*Ibid.*

⁴¹*Ibid.*

buku, data tertulis berupa arsip-arsip, raport siswa, daftar prestasi siswa dan kondisi yang berkaitan langsung dengan MAN 2 Palembang.

5. Teknik Analisis Data

Penelitian ini bersifat statistik yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁴²

Untuk menganalisa Pengaruh Akun Dakwah *Youtube* Terhadap Perilaku Religiusitas Siswa maka peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* berikut:⁴³

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi antara Variabel X dan variabel Y.

N = Jumlah Sample

$\sum X$ = Jumlah nilai variabel X

$\sum Y$ = Jumlah nilai variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat nilai variabel X

⁴² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.....*, hal. 245

⁴³ Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Umum*. (Yogyakarta: Global Media Informasi, 2008), hlm. 137

- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat nilai variabel Y
- $\sum(X)^2$ = Jumlah nilai variabel X dikuadratkan
- $\sum(Y)^2$ = Jumlah nilai variabel Y dikuadratkan
- $\sum XY$ = Jumlah hasil kali variabel X dan Y. ⁴⁴

L. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah mengetahui secara keseluruhan isi dari skripsi ini, maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan. Berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan penelitian, kerangka teoritis, variabel penelitian, definisi operasional, hipotesis penelitian, metodologi penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II, Landasan Teori. Berisi tentang landasan teori yang digunakan sebagai landasan berfikir dan menganalisis data yang berkaitan dengan akun dakwah *youtube* dan perilaku religiusitas siswa.

Bab III, Gambaran Umum Lokasi Penelitian. Berisikan tentang sejarah berdirinya MAN 2 Palembang, visi, misi, keadaan guru, keadaan siswa, dan sarana prasarana.

Bab IV, Analisis Data. Berisi tentang akun dakwah *youtube*, perilaku religiusitas siswa, serta Pengaruh Akun Dakwah *Youtube* Terhadap Perilaku Religiusitas Siswa di MAN 2 Palembang.

⁴⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1991), hlm. 40

Bab V, Penutup. Berisi tentang simpulan serta saran-saran dan lampiran-lampiran dalam penelitian ini.